

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia teknologi dan informasi menjadi salah satu perkembangan yang cukup pesat hal tersebut dapat dilihat dengan banyaknya penggunaan handphone, tidak hanya dikota besar saja namun juga merambah kedalam pedesaan. Internet ini dijadikan sebagai media komunikasi yang dapat membantu sosialisasi kita dengan orang lain yang berjarak jauh. Sebagai contoh perkembangan teknologi dan informasi ialah sosial media.¹

Sosial media dibagi menjadi dua yaitu sosial dan media. Sosial yang berarti individu yang sedang berinteraksi dengan individu/kelompok lainnya. Sedangkan media ialah suatu alat komunikasi penghubung.² Menurut pendapat Chris Garrett yang dikutip oleh Krisattandi, sosial media adalah alat untuk berkomunikasi yang menjadi penghubung antara satu dengan yang lain baik itu individu maupun kelompok.³

Sosial media memberikan suatu bantuan untuk memberikan informasi dimana kita dapat mengaksesnya kapanpun dan dimanapun dengan waktu yang tak terbatas.⁴ Sehingga parasiswa dapat memanfaatkan sosial media

¹ Galuh Nofrika Krisattandi, "Pengaruh penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ngaraho", (Skripsi, IKIP PGRI Bojonegoro, Bojonegoro, 2019). 2

² Mulawarman, Aldila Dyas Nurfitri, "*Perilaku Penggunaan Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan*", *Jurnal.Ugm.Ac.Id*, Vol 25, No 1. 37.

³ Ibid, 2-3

⁴Galuh Nofrika Krisattandi, "Pengaruh penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ngaraho", (Skripsi, IKIP PGRI Bojonegoro, Bojonegoro, 2019). 3

sebagai sarana pendidikan agar dapat menambah wawasan dibidang pembelajaran.⁵

Munculnya teknologi informasi dan komunikasi menjadi suatu alat fasilitas yang menjadi penghubung setiap individu dengan dunia baru. Selain itu, adanya internet menjadi penunjang pada penggunaan teknologi. Hal tersebut menjadi satu kesatuan yang menjadi dasar bagi setiap manusia dapat mengakses dan menggunakan social media. Adanya social media menjadi wadah bagi individu untuk saling berinteraksi dengan individu lain yang memiliki kendala pada jarak jauh.⁶ Media sosial yang sering digunakan yaitu Facebook, Whatsaap, Twitter, Instagram, Youtube. Media tersebut mempunyai keunggulan khusus sehingga menarik banyak pegguna.⁷

Dijelaskan dalam al-Qur'an tentang perkembangan IPTEK dalam surah al-'alaq ayat 1-5 yakni sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Artinya: “1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4. Yang mengajar (manusia) dengan pena, 5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”⁸

Dari ayat diatas, dapat kita ketahui bahwasannya pengetahuan yang diajarkan pada saat ini berkaitan dengan iptek yang berkembang pada saat ini.

⁵ Muhammad Yusi Kamhar dan Erma Lestari, “Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, No. 2 (Juni, Tahun 2019), 2.

⁶ I Putu Agus Eka Pratama, *Social Media Dan Social Network*, (Bandung: Informatika, 2020), 6.

⁷ Anang Sugeng Cahyono, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia”, *Jurnal Edukasi*, Vol 1, No 2, 150-151

⁸ Al-Qur'an, Al-Alaq Ayat 1-5.

Perkembangan iptek memiliki pengaruh dalam dunia pendidikan karena memiliki dampak yang dapat membantu dalam menyampaikan ilmu pengetahuan. Perkembangan iptek terlihat dari berbagai macam contoh aplikasi dan media yang berkembang saat ini. Seperti halnya sosial media yang menjadi ciri dari perkembangan iptek saat ini.

Pada perkembangan yang semakin maju atau disebut jaman milenial banyak macam-macam sosial media yang mudah di akses oleh siswa yaitu contohnya handphone. Dengan melalui sosial media dapat kita dapat mengakses informasi apapun yang kita butuhkan mulai hal yang menyedihkan maupun menyenangkan.⁹ Adanya sosial media mempermudah kita dalam pekerjaan, setiap individu dapat mengakses sosial media sebab mereka mempunyai akun media sosial sendiri.¹⁰ Berbagai jenis sosial media yang digunakan, diantaranya; whatsapp, facebook, instagram, dan sosial media lainnya.

Dalam sektor pendidikan penggunaan sosial media dijadikan sebagai alat komunikasi yang membantu dalam menyampaikan sebuah informasi dan pelajaran. Sedangkan, pada surah Ash-Shaff ayat 2-3, yang artinya *“Allah memperingatkan atas ibadah seorang hamba yang beriman untuk meninggalkan persetujuan atas amalan yang hanya berupa perkataan”*. Maksud dari arti ayat tersebut dijelaskan bahwasannya, suatu perkataan harus disesuaikan dengan perbuatan, sebagaimana menjadi pembuktian dalam

⁹ Anisa, dkk, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri di Kota Makassar”, *Jurnal Binomial*, Vol 3, No 1 (Maret 2020), 40.

¹⁰ Galuh Nofrika Krisattandi, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ngraho”, (Skripsi, Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Tahun 2019), 3.

berkomunikasi. Menurut pendapat Bosman dan Zagenzcyk sebagaimana yang diikuti oleh Nofatin et al menyatakan “social media has properties connect, share and collaborate (connect, share and collaborate)”. Sosial media menjadi suatu penghubung antara guru dan siswa baik dalam komunikasi berdiskusi maupun dalam menyelesaikan tugas. Siswa dapat menggunakan sosial media untuk meningkatkan proses pembelajaran sehingga siswa bisa lebih mandiri dan lebih kreatif.¹¹

Pada ruang lingkup pendidikan aktivitas guru pada proses belajar mengajar membutuhkan sosial media dalam menyampaikan materi pelajaran. Dalam Dedyerianto, Uno Menyatakan Tujuan daripada pemanfaatan sosial media dalam proses pembelajaran yakni bertujuan agar kinerja guru dapat dengan mudah terbantu. Udin menyatakan bahwasannya dalam penyajian bahan pembelajaran yang berbasis internet dapat menggunakan sosial media, seperti email.¹²

Dalam dunia pembelajaran semakin hari semakin banyak perubahan, tujuannya untuk terus memajukan pendidikan sehingga bisa bersaing dan mampu perubahan yang akan datang. Suatu keberhasilan pendidikan tidak lepas dari adanya pengaruh beberapa faktor, salah satunya faktor sarana dan prasarana yang menjadi penunjang untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran.¹³

¹¹Nofatin, dkk. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP*, (Universitas Tanjungpura Pontianak, 2019), 2.

¹² Dedyerianto, Pengaruh Internet Dan Media Sosial Terhadap Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, Vol. 12, No. 2, (2019), 212

¹³ Nofatin, dkk. “*Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP*”, (t.t), hal, 1-2.

Dengan adanya sosial media, adapun pengaruh yang disebabkan karena penggunaan sosial media, diantaranya ada yang berdampak positif dan juga negatif.¹⁴ Penggunaan sosial media memiliki pengaruh positif dan negatif. Dampak positif yang ditimbulkan sosial media, yaitu mempererat siraturahmi. Penggunaan sosial media sangat cocok digunakan untuk dapat berinteraksi dengan orang yang berjauhan dari tempat tinggalnya. Kemudian dampak lainnya dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat menerima cepat informasi. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan sosial media diantaranya; seseorang menjadi susah bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, adanya pengguna yang tidak bertanggung jawab contohnya penyebaran berita hoax atau bohong.¹⁵

Selain itu, Perkembangan sosial media juga mempunyai efek dalam dunia pendidikan. Dimana dampak positif sosial media pada dunia pendidikan memberikan manfaat yaitu dapat memperbanyak teman, mempermudah anak dalam belajar, dapat bersosialisasi dengan publik dan dapat digunakan sebagai sarana diskusi. Sedangkan dampak negatif sosial media yaitu dapat dilihat disekitar kita, penggunaan sosial media tidak digunakan sebagai mana mestinya seperti anak bermain aplikasi seperti Tiktok sampai lupa waktu belajar sehingga tugas-tugas terbengkalai.¹⁶

¹⁴ Nur Ainiyah, Remaja Milenial Dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Milenial, *JPII*, Vol.2, No. 2, (April, 2018), 222.

¹⁵ Ibid, 5.

¹⁶ Nisa Khairuni, “*Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*”, Jurnal Edukasi, Vol 2, No 1 (Januari,2016),92.

Sebagai salah satu contoh, siswa kurang memperhatikan saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung. Saat proses pembelajaran ada siswa yang sering memainkan handphone untuk mengakses sosial media, hal tersebut dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Dimana guru terganggu oleh aktivitas yang tidak penting. Begitu pula saat berada dirumah mereka menggunakan waktu hanya mengakses sosial media, seperti *facebook, Instagram, whatsapp line tiktok dan twitter*. Tanpa pantauan orang tua membuat mereka memiliki kebebasan dan cenderung membuatnya malas dalam mengerjakan tugas. Tentu hal tersebut berdampak pada hasil belajarnya.¹⁷

Proses belajar dapat dinyatakan berhasil apabila materi yang diberikan siswa dapat memahaminya. Kita dapat melihat dari hasil proses belajar siswa. Menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam Apriliani menyatakan, “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tidak mengajar”.¹⁸ Hasil belajar ialah suatu cara untuk melihat progres dari suatu proses pembelajaran.¹⁹ Hasil belajar ditunjukkan dalam bentuk angka-angka. Penggunaan angka-angka pada hasil tes tersebut digunakan untuk mengetahui daya serap siswa setelah menerima pembelajaran.²⁰

¹⁷ Anisa, dkk, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri di Kota Makassar”, *Jurnal Binomial*, Vol 3, No 1 (Maret 2020), 40.

¹⁸ Hutami Apriliani, “Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA”, (Universitas Tanjung Pura, 2013), 2.

¹⁹ Budi Kurniawan, dkk. “Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif”, *Journal Of Mechanical Engineering Education*, Vol. 4, No. 2, (Desember, 2017), 157

²⁰ Ai Muflihah, “Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran Matematika”, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol 2, No 1 (Januari 2021), 153.

Ciri dari ketercapaian hasil belajar siswa seperti aktif keterampilan termotivasi dan berprestasi.²¹ Hasil belajar siswa meliputi aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat meningkat bilamana didukung oleh kemauan siswa dan metode pembelajaran.²² Dalam kegiatan belajar siswa hasil akhirnya yaitu mencakup beberapa ujian diantaranya dilihat berdasarkan hasil ulangan setiap minggu atau pun bisa dilihat dari hasil nilai ujian semester. Dimana kedua nilai tersebut merupakan syarat untuk kenaikan kelas. Hasil belajar siswa juga dapat dipengaruhi beberapa faktor yaitu sikap siswa, kedisiplinan dan lingkungan sekitarnya.

Hasil nilai belajar siswa tidak hanya di dapat dengan mudah, sebab suatu proses pencapaian hasil tidak lepas dari factor yang mempengaruhi. Baik itu factor intern ataupun factor ekstern. Factor-faktor bisa jadi memberikan efek yang membuat siswa terdorong ataupun menghambat. Dan terdapat faktor ekstern, dimana faktor tersebut dapat mempengaruhi pencapaian progres belajar siswa, misalnya metode mengajar, sehingga dengan adanya metode mengajar yang baik siswa juga akan bisa belajar secara maksimal. Guru diwajibkan memiliki cara yang menarik dalam memberikan pengantar materi, agar proses belajar dapat terjadi secara efektif dan efisien.²³

²¹ Viva Aprilya Khasana, dkk, "Pengaruh Penggunaan Media Aplikasi Instagram Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika Materi Volume Bangun Ruang di SD Negeri Bakung Temenggungan Bolongbendo", *Child Education Journal*, Vol 2, No 2 (Desember 2020), 84.

²² Firosalia Kristin, "Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD", *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, Vol 2, No 1, (April 2016), 90-92.

²³ Budi Kurniawan, Ono Wiharna, Tatang Permana, "Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif", *Jurnal Of Mechanical Engineering Education*, Vol 4, No 2, (Desember 2017), 157-158.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang diperoleh melalui wawancara dengan salah satu siswa dan siswi SMA Negeri 4 Pamekasan. Dari hasil wawancara tersebut bahwasannya, siswa menceritakan kejadian Ketika ada jam kosong. Banyak dari siswa mengeluarkan handphone dengan membuka aplikasi yang saat ini sedang tren dikalangan remaja, seperti tiktok, instagram dan juga whatsapp. Bahkan dengan tidak ada rasa takut, terdapat siswa yang memainkan handphone dan membuka sosial medianya saat sedang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung. Tentu hal tersebut dilakukan secara diam-diam. Tidak hanya satu dua siswa yang melakukan itu dan kebanyakan siswa melakukannya ketika saat jam pelajaran kosong. Semua siswa mengeluarkan handphone nya dan membuka aplikasi sosial media, rata-rata dari semua siswa mempunyai akun sosial media. Akan tetapi, sosial media membantu dalam menerima informasi secara cepat. Terkadang guru memberikan informasi melalui whatsapp grup, ada pula guru yang memberikan tugas yang meminta di upload pada sosial media. Sehingga, dapat disimpulkan jika media sosial bergantung dengan penggunaannya dan digunakan pula diwaktu yang tepat.

Dari hasil studi pendahuluan diatas selaras dengan hasil survey dan fenomena yang terjadi dalam bidang pendidikan yang saat ini sering ditemui dan terjadi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Sosial Media Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 4 Pamekasan”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah cara untuk mengeksplicit pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya hendak dicari di dalam penelitian.²⁴ Adapun rumusan masalah yang akan diajukan yakni apakah ada pengaruh penggunaan sosial media terhadap hasil belajar nilai matematika siswa kelas XI-MIPA di SMAN 4 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk tentang bagaimana mengungkapkan suatu topik atau sasaran yang hendak dicapai dalam suatu penelitian.²⁵ Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan sosial media terhadap hasil belajar siswa kelas XI-MIPA di SMAN 4 Pamekasan.

D. Asumsi penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal berkenaan dengan topik penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti.²⁶ Adapun asumsi penelitian ini ialah.

1. Sosial media merupakan alat komunikasi yang membantu mempermudah dalam berkomunikasi.
2. Sosial media dapat mempengaruhi belajar siswa.
3. Penggunaan sosial media dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

²⁴Mohammad Kosim, *Pedoman karya tulis ilmiah* (Pamekasan: IAIN Madura,2020), 16.

²⁵Ibid,17.

²⁶ Ibid,17.

4. Hasil belajar merupakan salah satu puncak tercapainya proses dalam belajar, dimana biasanya dimuat dalam bentuk ujian-ujian, seperti ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.

E. Hipotesis Penelitian

1. H_a : Terdapat pengaruh penggunaan sosial media terhadap hasil belajar siswa kelas XI-MIPA di SMAN 4 Pamekasan.
2. H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan sosial media terhadap hasil belajar siswa kelas XI-MIPA di SMAN 4 Pamekasan.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan pada penelitian ini mengharap agar suatu penelitian ini bisa menjadi penelitian yang memberikan pengetahuan yang tidak hanya berfokus pada teori namun juga praktik. Pada kegunaan teori, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru, sedangkan pada praktik, bisa menjadi usaha dalam menyelesaikan masalah.²⁷ Terdapat dua kegunaan, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis, yaitu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu khususnya diranah pendidikan.
2. Kegunaan secara praktis, dari hasil temuan di lapangan dapat memberikan informasi sekaligus pengetahuan khususnya kepada beberapa kalangan yaitu:

²⁷Ibid, 19.

a. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh penggunaan sosial media terhadap hasil belajar siswa yang terjadi di SMAN 4 Pamekasan.

b. Bagi Guru BK

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan atau pedoman bagi guru BK. Tentang penggunaan sosmed, pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini semoga bermanfaat dan bisa menambah wawasan atau ilmu pengetahuan yang baru dan juga dapat memberikan motivasi. Seperti memberikan motivasi agar siswa mempunyai semangat untuk belajar.

d. Bagi siswa

Hasil penelitian ini semoga bermanfaat dan bisa menjadi ilmu pengetahuan bagi siswa agar lebih bisa menggunakan sosial media dengan baik.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Supaya terhindar dari kesalah pahaman maka disini perlu adanya batasan ruang lingkup yaitu:

1. Subjek pada penelitian ini ialah siswa siswi di SMA Negeri 4 Pamekasan agar bisa mengetahui apakah Pengaruh Pengguna Sosmed mempengaruhi Hasil Belajar Siswa.

2. Metode dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang berupa skala untuk mengetahui pengaruh penggunaan sosmed di SMA Negeri 4 Pamekasan.
3. Lokasi dalam penelitian ini yaitu di SMA Negeri 4 Pamekasan Jln.Pintu Gerbang No.39A, Pertanian, Bugih, Kec. Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69317.

H. Definisi Istilah

Sebelum peneliti memberikan penjabaran mengenai judul penelitian, maka peneliti akan memberikan penjabaran istilah terkait judul yang akan diteliti, supaya pembaca dapat menselaraskan arti terkait judul yang digunakan sebagai penelitian. Hal tersebut juga dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya. Berikut definisi istilah judul dalam penelitian :

1. Sosial media merupakan suatu alat yang menjadi penghubung untuk berinteraksi dan komunikasi dengan banyak orang.
2. Hasil belajar merupakan suatu pencapaian proses hasil belajar siswa setelah mendapatkan pemahaman materi, hal tersebut biasanya dilihat berdasarkan hasil ujian dari setiap mata pelajaran. Biasanya hasil tersebut dikemas kedalam bentuk raport.
3. Siswa adalah seseorang yang tergabung dalam sekolah yang sedang menerima pembelajaran dalam menempuh suatu pendidikan.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Moli Novela, dkk. Dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Index Card Match dan

Bamboo Dancing”. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Perbedaan yang mendasar dari penelitian ini terletak pada variable X (hasil belajar) dan Y metode index card match dan bamboo dancing. Selain itu, perbedaan lainnya terletak pada objek, dan jenis analisis data yang digunakan. Persamaan dari penelitian ini yaitu mengenai hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diberikan dengan menggunakan metode index card match dengan bamboo dancing. Dapat dilihat dari nilai uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,76 > 2,36$).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Firosalia Kristin dengan judul “Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD”. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Hasil dari penelitian ini bahwasannya hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *discovery learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa mulai dari yang terendah 9% sampai yang tertinggi 27% dengan rata-rata 17,8%. Perbedaan yang mendasar dari penelitian ini terletak pada variable X (Model Pembelajaran *Discovery Learning*), metode yang digunakan dalam penelitian yang digunakan metode meta analisis, sasaran, dan objek yang digunakan dalam penelitian ini. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengenai hasil belajar siswa.